

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk  
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan rewi akuntan independen  
pada tanggal-tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2011 (diaudit) dan sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements with  
independent accountants' review report as of  
September 30, 2012 (unaudited) and  
December 31, 2011 (audited) and the nine months ended  
September 30, 2012 and 2011 (unaudited)*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN REVIU  
AKUNTAN INDEPENDEN  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)  
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS'  
REVIEW REPORT  
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)  
AND THE NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Reviu Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Review Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3 .....	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	4-5 .....	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6 .....	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8 .....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-130 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

**HEAD OFFICE**

Wisma Indocement, Level 13  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817  
Fax: (+62 21) 5701693  
PO Box 401B Jakarta 10040  
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi  
tentang  
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian  
pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31  
Desember 2011 dan sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011  
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan")  
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors  
concerning  
Responsibility on consolidated financial statements  
as of September 30, 2012 and December 31, 2011  
and the nine months ended September 30, 2012  
and 2011  
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk  
(the "Company") and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*The undersigned:*

1. Nama	<b>Daniel Lavalle</b>	1.	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		<i>Office address</i>
Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910		<i>Domicile address</i>
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ <i>President Director of the Company</i>		<i>Telephone Position</i>
2. Nama	<b>Tju Lie Sukanto</b>	2.	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		<i>Office address</i>
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		<i>Domicile address</i>
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ <i>Director of the Company</i>		<i>Telephone Position</i>

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk  
dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta,  
Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman  
Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai  
berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the  
Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma  
Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman  
Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan  
dan penyajian laporan keuangan konsolidasian  
Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan  
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 ("Laporan Keuangan  
Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

*1. That we are responsible for the preparation and  
presentation of the Company and Subsidiaries'  
consolidated financial statements as of  
September 30, 2012 and December 31, 2011  
and the nine months ended September 30, 2012  
and 2011 ("Consolidated Financial Statements of  
the Company and Subsidiaries").*

**FACTORIES**

Citeureup, Bogor 16810, West Java  
Tel: (+62 21) 875 4343  
(+62 21) 875 2812  
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java  
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232, 343 923  
Fax: (+62 231) 343 617  
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan  
Tel: (+62 518) 61000  
Fax: (+62 518) 61000  
PO Box 12 Batulicin 72151



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik untuk manufaktur.
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 November 2012

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and regulations and guidelines for financial statement presentation and disclosure for publicly-listed manufacturing companies.*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*  
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

*The above statement is made truthfully.*

*Jakarta, November 23, 2012*



**Daniel Lavalle**  
Direktur Utama/  
President Director

**Tju Lie Sukanto**  
Direktur/  
Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Reviu Akuntan Independen**

Laporan No. RPC-575/PSS/2012/DAU

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") tanggal 30 September 2012, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kami tidak melakukan reviu yang sama atas laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Reviu atas laporan keuangan terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reviu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2012 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Accountants' Review Report**

Report No. RPC-575/PSS/2012/DAU

**The Stockholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

*We have reviewed the consolidated statement of financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("the Company") and Subsidiaries (hereafter collectively referred to as "the Group") as of September 30, 2012, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine months then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. We did not make a similar review of the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine months ended September 30, 2011.*

*We conducted our review in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). A review of financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the IICPA, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.*

*Based on our review, we are not aware of any indications of material modifications that should be made to the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as of September 30, 2012 and for the nine months then ended for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Reviu Akuntan Independen (lanjutan)**

***Independent Accountants' Review Report (continued)***

Laporan No. RPC-575/PSS/2012/DAU (lanjutan)

*Report No. RPC-575/PSS/2012/DAU (continued)*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI dan menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan tersebut.

*We have audited the consolidated statement of financial position of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 in accordance with the auditing standards established by the IICPA and have expressed an unqualified opinion on such consolidated statement of financial position.*

**Purwantono, Suherman & Surja**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "David Sungkoro", written over a faint circular stamp.

**Drs. David Sungkoro, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

23 November 2012/November 23, 2012

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to review such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	8.618.255	2c,2r, 4,27,28	6.864.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2r, 5,27,28		Trade receivables
Pihak berelasi	5.174	2e,25	27.891	Related party
Pihak ketiga - neto	2.290.633	26h	1.908.525	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya	42.854	2d,2e,2r, 6,25,27, 28	40.353	Other current financial assets
Persediaan - neto	1.536.240	2f,7	1.327.720	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	130.750	7	108.415	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	13.740	14	14.356	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	64.334	2h	22.746	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>12.701.980</b>		<b>10.314.573</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.900	2r, 8,27,28	14.834	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	21.714	2s,14	32.442	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	43.578	2b,2e, 2g,9,25 2i,2j,2k, 2l,10,15	37.706	Long-term investments and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	7.647.727	2m,11	7.638.064	Fixed assets - net
Properti investasi	3.700	2n	3.700	Investment property
Aset takberwujud	4.663	2h,10	-	Intangible asset
Aset tidak lancar lainnya	139.088		110.012	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>7.877.370</b>		<b>7.836.758</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>20.579.350</b>		<b>18.151.331</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	30 September 2012/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2r, 12, 27,28		Trade payables
Pihak berelasi	-	2e, 25	19.496	Related party
Pihak ketiga	558.786	10	576.933	Third parties
Utang lain-lain		2r,27,28		Other payables
Pihak-pihak berelasi	16.236	2e,25	21.081	Related parties
Pihak ketiga	254.588	10, 18,26j	218.758	Third parties
Uang jaminan pelanggan	51.257	2r,27,28	55.023	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	325.849	2r, 13, 21,27,28	270.206	Accrued expenses
Utang pajak	332.954	2s, 14	247.006	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.633	2p,2r,24, 27,28	23.114	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.956	2k,2r, 15,27,28	44.980	Current maturities of obligations under finance lease
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.619.259</b>		<b>1.476.597</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.501	2k,2r, 15,27,28	131.365	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	559.128	2s, 14	575.787	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	206.480	2p,24	177.903	Long-term employee benefits liabilities
Provisi untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	52.864	2i,26m	53.186	Provision for dismantling costs and recultivation
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	1.955	2k	2.542	Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>936.928</b>		<b>940.783</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.556.187</b>		<b>2.417.380</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	16	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863	2b,2u, 17	2.698.863	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	300.000	19	275.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.154.956		10.891.666	Unappropriated
<b>SUB-TOTAL</b>	<b>17.994.435</b>		<b>15.706.145</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>28.728</b>	2b	<b>27.806</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>18.023.163</b>		<b>15.733.951</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>20.579.350</b>		<b>18.151.331</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPRESIF KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011  
(Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	12.370.676	2e,2o,2o, 25,26h,26i	9.779.553	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	6.542.392	2e,2o,21,24, 25,26a,26d, 26e,26f,26g	5.193.945	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5.828.284</b>		<b>4.585.608</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(1.449.140)	2e,2o,22, 24,25,26i, 26j	(1.150.328)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(288.818)	2e,2o, 23,24,25	(239.724)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	63.146	2e,2o, 25	39.196	Other operating income
Beban operasi lain	(5.042)	2o	(52.380)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.148.430</b>		<b>3.182.372</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	274.739	2o,2o	218.245	Finance income
Biaya keuangan	(23.307)	2e,2o, 15,20,25	(17.359)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	5.885	2b,2g,9,20	4.933	Equity in net earnings of associated companies - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.405.747</b>		<b>3.388.191</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>1.037.934</b>	2s,14,20	<b>797.467</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>	<b>3.367.813</b>		<b>2.590.724</b>	<b>NET INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>3.367.813</b>		<b>2.590.724</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011  
(Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income for the period attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	3.366.891		2.585.839	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	922	2b	4.885	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>3.367.813</b>		<b>2.590.724</b>	<b>Total</b>
<b>Total Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	3.366.891		2.585.839	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	922	2b	4.885	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>3.367.813</b>		<b>2.590.724</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam jumlah rupiah penuh)	<b>914,61</b>	<b>2v</b>	<b>702,44</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)**  
**(Expressed in millions of rupiah)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor (Catatan 17)/ Additional Paid-in Capital (Note 17)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b)/ Non-controlling Interests (Note 2b)	Total Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2010</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>(4.524)</b>	<b>250.000</b>	<b>8.292.435</b>	<b>13.077.390</b>	<b>23.208</b>	<b>13.100.598</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	2.585.839	2.585.839	4.885	2.590.724	Net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	19	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(968.164)	(968.164)	-	(968.164)	Distribution of cash dividend
Reklasifikasi sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40		-	4.524	-	(4.524)	-	-	-	Reclassification arising from revocation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 40
<b>Saldo tanggal 30 September 2011</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>-</b>	<b>275.000</b>	<b>9.880.586</b>	<b>14.695.065</b>	<b>28.093</b>	<b>14.723.158</b>	<b>Balance as of September 30, 2011</b>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>-</b>	<b>275.000</b>	<b>10.891.666</b>	<b>15.706.145</b>	<b>27.806</b>	<b>15.733.951</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	3.366.891	3.366.891	922	3.367.813	Net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	19	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(1.078.601)	(1.078.601)	-	(1.078.601)	Distribution of cash dividend
<b>Saldo tanggal 30 September 2012</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>-</b>	<b>300.000</b>	<b>13.154.956</b>	<b>17.994.435</b>	<b>28.728</b>	<b>18.023.163</b>	<b>Balance as of September 30, 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011  
(Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	13.308.509		10.528.069	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(7.976.175)		(6.377.188)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	280.799		215.713	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(940.441)		(787.671)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(1.451.304)		(1.077.922)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	65.155		30.152	<i>Net receipts from other operating activities</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>3.286.543</b>		<b>2.531.153</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	1.955	9	1.660	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	670		-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(573.097)		(351.753)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-		5	<i>Cash of newly acquired Subsidiary</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(570.472)</b>		<b>(350.088)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(940.424)	18	(843.250)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(21.889)		(41.700)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(14.927)		(13.604)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-		88.875	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Pengembalian penyertaan di entitas asosiasi	-	9	6.000	<i>Refund of investment in associated company</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(220.575)	<i>Payment of short-term loans</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(977.240)</b>		<b>(1.024.254)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011  
(Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	14.857		(9.482)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<b>1.753.688</b>		<b>1.147.329</b>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6.864.567	4	4.684.870	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<b>8.618.255</b>	4	<b>5.832.199</b>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 30.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 21 Mei 2012 antara lain mengenai, perubahan tugas dan wewenang anggota direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-21089 tanggal 12 Juni 2012.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 18,6 juta ton semen per tahun setelah dua *cement mill* yang baru di Cirebon mulai beroperasi sejak akhir Agustus 2010. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

**1. GENERAL**

*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 23 dated May 21, 2012 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the change in the responsibility and authority of the Company’s directors. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-21089 dated June 12, 2012.*

*The Company started its commercial operations in 1985.*

*As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as “the Group”) is involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.*

*The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.*

*HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.*

*The cement business includes the operations of the Company’s twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 18.6 million tons per year of cement after the two new cement mills at Cirebon have been in operations since the end of August 2010. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company’s Subsidiaries.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 598.881.000 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

**1. GENERAL (continued)**

*Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company is 598,881,000 shares.*

*Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).*

*In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.*

*In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

**1. GENERAL (continued)**

*In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.*

*In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.*

*On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).*

*In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 September 2012/  
September 30, 2012**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

DR. Albert Scheuer  
  
Tedy Djuhar  
  
DR. I Nyoman Tjager, MA  
DR. Lorenz Naeger  
DR. Bernhard Scheifele  
Daniel Hugues Jules Gauthier

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Daniel Eugene Antoine Lavalle  
Franciscus Welirang  
Nelson G. D. Borch  
Kuky Permana Kumalaputra  
Hasan Imer  
Tju Lie Sukanto  
Benny Setiawan Santoso  
Daniel Robert Fritz

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**1. GENERAL (continued)**

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the compositions of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**31 Desember 2011/  
December 31, 2011**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

DR. Albert Scheuer  
  
Tedy Djuhar  
  
DR. I Nyoman Tjager, MA  
Sri Prakash Lohia  
DR. Lorenz Naeger  
DR. Bernhard Scheifele  
Daniel Hugues Jules Gauthier

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Daniel Eugene Antoine Lavallo  
Franciscus Welirang  
Nelson G. D. Borch  
Kuky Permana Kumalaputra  
Hasan Imer  
Tju Lie Sukanto  
Benny Setiawan Santoso  
Daniel Robert Fritz

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan  
31 Desember 2011, Kelompok Usaha masing-  
masing memiliki 6.675 dan 6.316 karyawan tetap  
(tidak diaudit).

As of September 30, 2012 and December 31,  
2011, the Group has a total of 6,675 and 6,316  
permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab  
atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian  
yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal  
23 November 2012.

The management of the Group is responsible for  
the preparation of the consolidated financial  
statements that were authorized for issue on  
November 23, 2012.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun  
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di  
Indonesia ("SAK"), yang mencakup  
Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan  
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan  
Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK")

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements**

The consolidated financial statements have  
been prepared in accordance  
with Indonesian Financial Accounting  
Standards ("SAK"), which comprise the  
Statements and Interpretations issued by the  
Financial Accounting Standards Board of the

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu perusahaan, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that resulted in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that did not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that was subject to long-term restrictions.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan dan dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries in which the Company controls and maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ <i>Percentage of Effective Ownership (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	1.780.635	1.498.743
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	51,00	51,00	89.233	68.757
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	57.309	57.227
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICl)	99,99	99,99	1.108	1.108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	3	4
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	684.407	555.506
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	175.939	138.039
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	145.523	149.963
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	99,99	99,99	17.411	11.550
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	16.621	16.026
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	2.101	1.801
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	640	13

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ <i>Cement distribution</i>	Indonesia	1998/1999
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	2006/2007
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1992/1992
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Cayman Islands	1991/1991 <sup>1)</sup>
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990 <sup>2)</sup>
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- <sup>3)</sup>
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012

1) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009

1) *stopped operations in December 2009*

2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006

2) *stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006*

3) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

3) *MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam empat fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyetujui, antara lain:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS

MSS is an entity designated by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).

On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.

The terms and conditions of the Agreement had been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction was divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment were divided into four phases with detailed obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP was unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP would be exercised depending on which phase HP was unable to fulfill its obligation.

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS.
  - b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll-over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.
2. Apabila salinan asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:
  - a. Sejumlah US\$1.000.000 yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.
  - b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of aggregates business through  
MSS (continued)

1. HP and/or its related parties would receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 would be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:
  - a. MSS would retain US\$1,000,000.
  - b. MSS would pay HP the amount of US\$654,800 and such amount would be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit would be pledged to MSS.
2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land was made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:
  - a. MSS would repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 without any interest or penalty.
  - b. MSS would release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Berdasarkan amandemen atas ARSP yang ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2010, MSS menyetujui perpanjangan jangka waktu penyerahan SPMK tersebut sampai dengan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2010 atau perpanjangannya yang disetujui oleh MSS. Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan, yang memiliki 99,99% MSS, menyampaikan surat kepada HP mengenai perpanjangan jangka waktu penyelesaian menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2011.

3. Apabila SPMK asli seperti yang dijelaskan pada "No. 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang dijamin dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.
5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

Pada tanggal 14 Maret 2011, HP, Perusahaan, DAP dan MSS, menandatangani "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga", dimana para pihak menyatakan telah melaksanakan dan menyelesaikan kewajibannya masing-masing sehubungan dengan transaksi tahap ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. HP telah menyerahkan kepada MSS SPMK asli atas 23,74 hektar lahan kompensasi.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

Based on an amendment of the ARSP which was signed on June 30, 2010, MSS agreed to extend the deadline of the delivery of the SPMK at the latest on September 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS. On September 30, 2010, the Company, which owns 99.99% of MSS, sent a letter to HP extending the deadline date to March 31, 2011.

3. If HP failed to provide the original copy of the SPMK mentioned in "No. 2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, would be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.
4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeded US\$1,654,800, HP would have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.
5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK was less than US\$1,654,800, MSS would have to return the excess to HP within 7 working days.

On March 14, 2011, HP, the Company, DAP and MSS, signed "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga (Minutes of Settlement of Third Phase)", whereby the parties declared that they had conducted and completed their respective obligations in connection with the third-phase transaction, among others:

1. HP had delivered the original copy of the SPMK for the compensation of 23.74 hectares of land to MSS.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

2. MSS telah mengembalikan dana sebesar US\$1.000.000 yang sebelumnya ditahan kepada HP.
3. MSS telah melakukan pelepasan jaminan atas deposito sebesar US\$654.800.
4. HP dan/atau pemilik terkait bersedia untuk menjaminkan uang atau menggadaikan deposito miliknya kepada MSS sejumlah US\$100.000 sebagai jaminan untuk pembayaran biaya-biaya yang dibutuhkan HP dan/atau pemilik terkait atas biaya sertifikasi dan pendaftaran hak atas tanah.

Sejak tanggal 10 Desember 2009, MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amandemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%. Oleh karena itu, unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 10 Desember 2009.

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.470
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	93.426
<b>Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto yang diakuisisi</b>	<b>4.044</b>

Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto tersebut dianggap tidak material, oleh karena itu, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aset neto.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

2. MSS had returned the previously retained amount of US\$1,000,000 to HP.
3. MSS had released the pledge on the time deposit of US\$654,800.
4. HP and/or its related parties were willing to pledge time deposit of US\$100,000 as collateral for costs incurred in connection with the certification and registration of land rights by HP and/or its related parties.

Starting December 10, 2009, MSS already exercised full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS. Accordingly, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements since December 10, 2009.

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
<b>Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired</b>

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of the net assets.

MSS started its commercial operations in November 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi BI

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan GB Shipping Investment Limited (GB) menandatangani "Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan" ("perjanjian"). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak telah menyetujui beberapa hal berikut, antara lain:

1. Perusahaan melalui DAP dan Indomix, Entitas Anak, setuju untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di BI dari GB. Sebelum akuisisi tersebut, Perusahaan, melalui ICI, dan GB masing-masing memiliki 50% kepemilikan secara tidak langsung di BI melalui Stillwater Shipping Corporation (SSC). Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan melalui Entitas Anaknya mempunyai kepemilikan efektif 99,99% di BI.

Rincian dari transaksi akuisisi 50% kepemilikan di BI adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	31.235
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	51.981
<b>Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai akuisisi</b>	<b>20.746</b>

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", maka selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai akuisisi telah dibukukan sebagai pengurang atas nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi.

BI adalah perusahaan yang bergerak di bidang *sea bulk carrier*.

2. Setelah BI diakuisisi oleh DAP dan Indomix, ICI setuju untuk menjual SSC ke GB dengan harga jual sebesar US\$1. Keuntungan yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp10.883.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of BI

On November 24, 2009, the Company and GB Shipping Investment Limited (GB) entered into a Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan ("agreement"). Based on the agreement, the parties agreed on the following matters, among others:

1. The Company through DAP and Indomix, a Subsidiary, agreed to acquire 50% ownership in BI from GB. Prior to the above acquisition, the Company, through ICI, and GB had 50% indirect ownership each in BI through Stillwater Shipping Corporation (SSC). After the acquisition, the Company through its Subsidiaries effectively has 99.99% ownership in BI.

The details of the 50% shares acquisition in BI are as follows:

31.235	Acquisition cost
51.981	Fair value of net assets acquired
<b>20.746</b>	<b>Difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost</b>

In accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", the difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost has been recorded as a deduction to the fair value of the non-monetary assets acquired.

BI is engaged in the *sea bulk carrier* business.

2. Following the acquisition of BI by DAP and Indomix, ICI agreed to sell SSC to GB at the price of US\$1. The resulting gain from the transaction amounted to Rp10,883.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi SMS

Pada bulan Juli 2006, Perusahaan dan Indomix menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari SMS dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800. Perjanjian tersebut baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2011, setelah terpenuhinya syarat dan kondisi pada perjanjian di atas, Perusahaan, Indomix, Justinus, Ari dan DAP menandatangani perjanjian "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti". Para pihak juga setuju atas penunjukkan dan pengalihan hak Perusahaan kepada DAP untuk membeli dan memperoleh saham SMS. Dengan demikian, laporan keuangan SMS telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tanggal 31 Maret 2011.

Transaksi akuisisi SMS diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang gunung kapur).

Pada tanggal 30 September 2012, SMS belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of SMS

In July 2006, the Company and Indomix entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka (Justinus) and Ari Tejo Wibowo (Ari), for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of SMS for a total purchase price of Rp1,800. The effectivity of the agreement is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.

On March 31, 2011, following the fulfillment of the terms and conditions of the above agreement, the Company, Indomix, Justinus, Ari and DAP signed "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti" (Sale and Purchase and Assignment Right on the Shares of PT Sahabat Mulia Sakti). The parties also agreed on the appointment and transfer of the rights of the Company to DAP to purchase and acquire shares of SMS. Accordingly, the accounts of SMS have been included in the consolidated financial statements of the Company from March 31, 2011.

The acquisition transaction of SMS is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

As of September 30, 2012, SMS has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

BSPA

Sebelum Maret 2012, Perusahaan dan Indomix mempunyai kepemilikan di BSPA dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp12,5. Karena BSPA tidak mempunyai aktivitas dan jumlah nilai investasi tersebut tidak material, akun-akun di BSPA tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi di BSPA telah disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Maret 2012, BSPA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12,5 menjadi Rp25 dengan mengeluarkan 248 lembar saham baru dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp12,5 yang diambil seluruhnya oleh DAP. Selanjutnya, pada tanggal 14 Mei 2012, BSPA meningkatkan modal dasarnya dari Rp50 menjadi Rp1.245, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25 menjadi Rp622,5 dan mengubah nilai nominal per saham dari Rp50.000 (dalam jumlah rupiah penuh) menjadi Rp12.450.000 (dalam jumlah rupiah penuh). Selain itu, pengendalian terhadap BSPA beralih dari Perusahaan kepada DAP.

Akun-akun di BSPA telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tanggal 30 Juni 2012.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

BSPA

Prior to March 2012, the Company and Indomix had ownership in BSPA with total cost of investment amounting to Rp12.5. Since BSPA had no activities and the total cost of the investment in BSPA was immaterial, its accounts were no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investment in BSPA had been presented as part of "Long-term Investments and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

On March 21, 2012, BSPA increased its issued and paid-up capital from Rp12.5 to Rp25 by issuance of 248 new shares at a total nominal value of Rp12.5 which were fully subscribed by DAP. On May 14, 2012, BSPA increased its authorized capital from Rp50 to Rp1,245, increased its issued and paid-up capital from Rp25 to Rp622.5, and changed the nominal value per share from Rp50,000 (in full rupiah amount) to Rp12,450,000 (in full rupiah amount). In addition, control over BSPA was transferred from the Company to DAP.

The accounts of BSPA have been included in the consolidated financial statements of the Company from June 30, 2012.

Restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepepengendali (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepepengendali dan nilai buku neto dicatat dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" di bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

Lain-lain

Kelompok Usaha juga mempunyai dua (2) entitas anak lainnya, dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp25. Karena entitas anak tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di kedua entitas anak tersebut tidak material, akun-akun di seluruh entitas anak tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Oleh sebab itu, penyertaan pada entitas anak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian dari entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Restructuring transactions among entities under common control (continued)

*In compliance, with PSAK No. 38 (Revised 2004), the differences between the costs in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the consolidated statements of financial position. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.*

Others

*The Group also has two (2) other subsidiaries, each with effective percentage of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp25. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Long-term Investments and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position. The details of these subsidiaries are as follows:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Lain-lain (lanjutan)

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Total Aset pada Tanggal 30 September 2012 (dalam rupiah penuh)/ Total Assets as of September 30, 2012 (in full rupiah amount)
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000
<b>Total</b>			<b>25.000.000</b>

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Others (continued)

	Total Aset pada Tanggal 30 September 2012 (dalam rupiah penuh)/ Total Assets as of September 30, 2012 (in full rupiah amount)
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	12.500.000
PT Sari Bhakti Sejati	12.500.000
<b>Total</b>	<b>25.000.000</b>

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Lain-lain (lanjutan)

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Others (continued)

*Losses of a Subsidiary are attributed to non-controlling interests even if they cause a deficit balance for the non-controlling interests.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.*

*Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**c. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 25.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Cash Equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".*

**d. Allowance for Impairment of Receivables**

*Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**g. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Investment in Associated Company**

*The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.*

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.*

*The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

**i. Fixed Assets**

*Effective January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

*Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

	Tahun/Years
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 15
Kapal	10 - 11
Alat pengangkutan	5
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5
Biaya pemugaran kapal	2,5

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha juga menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 (2011), tentang hak atas tanah. Sesuai dengan ISAK tersebut, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan/diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

	Tahun/Years
Land improvements; quarry; and buildings and structures	8 - 30
Machinery and equipment	5 - 15
Vessels	10 - 11
Transportation equipment	5
Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment	5
Dry docking costs	2,5

Effective January 1, 2012, the Group also adopted Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 25 (2011) on landrights. Under the said ISAK, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Land has been stated at cost and has not been depreciated/amortized.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**k. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**j. Impairment of Non-financial Assets**

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**k. Leases**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai lessee, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Aset sewaan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.*

*Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**I. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012, biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**I. Capitalization of Borrowing Costs**

*In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Cost", which became effective January 1, 2012, borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**m. Properti Investasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas Anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Entitas Anak telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Capitalization of Borrowing Costs  
(continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. For the nine months ended September 30, 2012 and 2011, no borrowing costs were capitalized.*

**m. Investment Property**

*Effective January 1, 2012, the Subsidiary applied PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".*

*Investment property represents land which is held by the Subsidiary to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.*

*The Subsidiary has chosen the cost model to account for its investment property.*

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**m. Properti Investasi (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Entitas Anak menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Kelompok Usaha merupakan aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

Pada tanggal 30 September 2012, aset takberwujud tersebut tersebut masih dalam proses persiapan untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment Property (continued)**

*Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.*

*For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Subsidiary uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Subsidiary becomes an investment property, the Subsidiary accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**n. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*The Group's intangible asset represents application software that is being used on the computer.*

*As of September 30, 2012, the intangible asset is still in process of preparation for its intended use.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

**p. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja). Kelompok Usaha telah memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak mempunyai pengaruh terhadap prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran yang diterapkan pada periode sebelumnya.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

**p. Employee Benefits**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service. The revised PSAK does not have impact on the recognition and measurement principles which have been applied in previous periods.

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca-kerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, DAP, Entitas Anak, juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan karyawan.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.*

*Effective January 1, 2012, DAP, a Subsidiary, also provided post-retirement healthcare benefits.*

*The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").*

*The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.*

*These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Euro (EUR1)	12.407,36	11.738,99
Yen Jepang (JP¥100)	12.364,46	11.680,32
Dolar Australia (AUD\$1)	10.038,17	9.202,68
Dolar A.S. (US\$1)	9.588,00	9.068,00
Dolar Singapura (S\$1)	7.825,67	6.974,33

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

Euro (EUR1)
Japanese yen (JP¥100)
Australian dollar (AUD\$1)
U.S. dollar (US\$1)
Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

*Prior to January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

**i. Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 include cash and cash equivalents, trade receivables, and other current and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2011). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

• *Loans and receivables*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, and other current and non-current financial assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group did not have investments in marketable securities classified as AFS as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.*

Subsequent measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Credit risk adjustment

*The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Available For Sale (AFS) financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- Available For Sale (AFS) financial assets (continued)

*If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**s. Pajak Penghasilan Badan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode yang lalu yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, dalam "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**s. Corporate Income Tax**

*Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

*PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Prior to January 1, 2012, the Group presented additional income tax of prior year through SKP, if any, as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Corporate Income Tax (continued)**

Non-final income tax

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**t. Pelaporan Segmen**

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 20.

**u. Biaya Penerbitan Saham**

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Corporate Income Tax (continued)**

Final income tax

*Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.*

*The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

**t. Segment Reporting**

*The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.*

*The Group's businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other businesses. Financial information on operating segments is presented in Note 20.*

**u. Stock Issuance Costs**

*All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**v. Laba per Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Kelompok Usaha

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Earnings per Share**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the period attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the period, which is 3,681,231,699 shares for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**a. Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pabrikasi.

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

- *Determination of functional currency*

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.*

- *Leases*

*The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the ownership of the leased assets.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:*

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities (continued)*

*these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

- *Estimating useful lives of fixed assets*

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

- *Realizability of deferred income tax assets*

*The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.*

*The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang dari pihak-pihak berelasi), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimating allowance for impairment loss on receivables*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimating allowance for impairment loss on receivables (continued)*

*factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.*

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

*The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait.

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimation for dismantling costs*

*The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs.*

- *Estimation of recultivation*

*The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.*

- *Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

- Impairment of non-financial assets (continued)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
<u>Kas</u>	2.667	2.205	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
The Royal Bank of Scotland Dolar A.S. (US\$14.061.375 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$5.162.855 pada tanggal 31 Desember 2011)	134.820	46.817	The Royal Bank of Scotland U.S. dollar (US\$14,061,375 as of September 30, 2012 and US\$5,162,855 as of December 31, 2011)
Euro (EUR954.488 pada tanggal 30 September 2012 dan EUR706.897 pada tanggal 31 Desember 2011)	11.843	8.298	Euro (EUR954,488 as of September 30, 2012 and EUR706,897 as of December 31, 2011)
Rupiah	10.409	3.971	Rupiah
Yen Jepang (JP¥2.249.069 pada tanggal 30 September 2012 dan JP¥3.213.711 pada tanggal 31 Desember 2011)	278	375	Japanese yen (JP¥2,249,069 as of September 30, 2012 and JP¥3,213,711 as of December 31, 2011)
Dolar Singapura (S\$1,393 pada tanggal 30 September 2012 dan S\$22.497 pada tanggal 31 Desember 2011)	11	157	Singapore dollar (S\$1,393 as of September 30, 2012 and S\$22,497 as of December 31, 2011)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Rupiah	44.239	48.619	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$708.319 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$2.892.965 pada tanggal 31 Desember 2011)	6.791	26.233	<i>U.S dollar (US\$708,319 as of September 30, 2012 and US\$2,892,965 as of December 31, 2011)</i>
Euro (EUR22.251 pada tanggal 30 September 2012 dan EUR22.287 pada tanggal 31 Desember 2011)	276	262	<i>Euro (EUR22,251 as of September 30, 2012 and EUR22,287 as of December 31, 2011)</i>
Standard Chartered Bank			<i>Standard Chartered Bank</i>
Rupiah	15.637	11.554	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$1.246.986 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$147.781 pada tanggal 31 Desember 2011)	11.956	1.340	<i>U.S dollar (US\$1,246,986 as of September 30, 2012 and US\$147,781 as of December 31, 2011)</i>
Euro (EUR390.086 pada tanggal 30 September 2012 dan EUR104.035 pada tanggal 31 Desember 2011)	4.840	1.221	<i>Euro (EUR390,086 as of September 30, 2012 and EUR104,035 as of December 31, 2011)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	12.028	7.635	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$70.435 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$70.480 pada tanggal 31 Desember 2011)	675	639	<i>U.S dollar (US\$70,435 as of September 30, 2012 and US\$70,480 as of December 31, 2011)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	145	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Rupiah	5.220	1.266	<i>Rupiah</i>
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u><i>Rupiah time deposits</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.401.559	769.945	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank	1.746.000	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.523.489	2.577.701	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	1.145.000	764.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	368.623	623.434	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326.361	1.328.057	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	282.500	170.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.296	240.379	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u><i>U.S dollar time deposits</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 45.408.386 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$18.031.394 pada tanggal 31 Desember 2011)	435.376	163.509	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$45,408,386 as of September 30, 2012 and US\$18,031,394 as of December 31, 2011)</i>
PT Bank Permata Tbk (US\$7.096.180 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011)	68.038	27.204	<i>PT Bank Permata Tbk (US\$7,096,180 as of September 30, 2012 and US\$3,000,000 as of December 31, 2011)</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.067.190)	-	36.881	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,067,190)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$300.000)	-	2.720	PT Bank Central Asia Tbk (US\$300,000)
<b>Total</b>	<b>8.618.255</b>	<b>6.864.567</b>	<b>Total</b>

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates per annum for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 are as follows:

	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
Deposito berjangka dalam rupiah	3,25% - 7,00%	5,25% - 7,50%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	0,50% - 3,00%	0,40% - 3,00%	U.S. dollar time deposits

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related Party (Note 25)</u>
Usaha semen			Cement business
HC Trading International Inc. (US\$539.608 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$3.075.771 pada tanggal 31 Desember 2011)	5.174	27.891	HC Trading International Inc. (US\$539,608 as of September 30, 2012 and US\$3,075,771 as of December 31, 2011)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.736.935	1.462.486	Rupiah
Dolar A.S. (US\$1.042.526 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$1.228.809 pada tanggal 31 Desember 2011)	9.996	11.143	U.S. dollar (US\$1,042,526 as of September 30, 2012 and US\$1,228,809 as of December 31, 2011)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	553.922	447.329	Rupiah
Dolar A.S. (US\$112.481)	-	1.020	U.S. dollar (US\$112,481)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	4.004	377	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(14.224)	(13.830)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.290.633</b>	<b>1.908.525</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

30 September 2012/ September 30, 2012				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.774.600	9.513	1.784.113	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	185.216	5.589	190.805	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	148.631	68	148.699	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	96.349	-	96.349	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	90.065	-	90.065	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>2.294.861</b>	<b>15.170</b>	<b>2.310.031</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2011/ December 31, 2011				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.446.303	16.158	1.462.461	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	195.517	17.145	212.662	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	130.397	6.683	137.080	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	54.935	-	54.935	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	83.040	68	83.108	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>1.910.192</b>	<b>40.054</b>	<b>1.950.246</b>	<b>Total</b>

Mutasi akun cadangan penurunan nilai untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 are as follows:

	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Saldo awal periode	13.830	11.875	Balance at beginning of period
Cadangan selama periode berjalan	409	2.615	Provision during the period
Pembalikan selama periode berjalan	(15)	(660)	Reversal during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>14.224</b>	<b>13.830</b>	<b>Balance at end of period</b>
Penurunan nilai secara individual	4.885	5.129	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	9.339	8.701	Collective impairment
<b>Total</b>	<b>14.224</b>	<b>13.830</b>	<b>Total</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp195.431 dan Rp164.911

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
<u>Pihak-pihak Berelasi (Catatan 25)</u>		
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.646	3.103
HeidelbergCement Bangladesh	1.266	282
PT Pama Indo Mining	471	2.426
HeidelbergCement India Limited	228	-
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd	-	789
<b>Total</b>	<b>3.630</b>	<b>6.619</b>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	21.526	7.826
Akrual atas pendapatan bunga	14.474	17.635
Karyawan	2.018	3.697
Lain-lain	1.375	4.745
Total	39.393	33.903
Cadangan penurunan nilai	(169)	(169)
<b>Neto</b>	<b>39.224</b>	<b>33.734</b>
<b>Total</b>	<b>42.854</b>	<b>40.353</b>

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of trade receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp195,431 and Rp164,911, respectively.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Related Parties (Note 25)</u>			
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.646	3.103	
HeidelbergCement Bangladesh	1.266	282	
PT Pama Indo Mining	471	2.426	
HeidelbergCement India Limited	228	-	
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd	-	789	
<b>Total</b>	<b>3.630</b>	<b>6.619</b>	<b>Total</b>
<u>Third Parties</u>			
Pemasok dan kontraktor	21.526	7.826	Suppliers and contractors
Akrual atas pendapatan bunga	14.474	17.635	Accrued interest income
Karyawan	2.018	3.697	Employees
Lain-lain	1.375	4.745	Others
Total	39.393	33.903	Total
Cadangan penurunan nilai	(169)	(169)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>39.224</b>	<b>33.734</b>	<b>Net</b>
<b>Total</b>	<b>42.854</b>	<b>40.353</b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of other receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
Barang jadi	120.990	83.711	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	186.444	103.279	<i>Work in process</i>
Bahan baku	376.911	368.755	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	324.582	304.234	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	536.347	477.001	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1.326	689	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>1.546.600</b>	<b>1.337.669</b>	<b>Total</b>
Cadangan keusangan/kerugian	(10.360)	(9.949)	<i>Allowance for obsolescence/losses</i>
<b>Neto</b>	<b>1.536.240</b>	<b>1.327.720</b>	<b>Net</b>

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp67.065, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 10).

*With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp67,065, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 10).*

Mutasi cadangan keusangan/kerugian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

*The movements of the allowance for obsolescence/losses for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 are as follows:*

	<b>2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	<b>2011 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
Saldo awal periode	9.949	13.643	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	411	7.798	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	-	(988)	<i>Reversal during the period</i>
Persediaan yang dihapus selama periode berjalan	-	(10.504)	<i>Inventories written off during the period</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>10.360</b>	<b>9.949</b>	<b>Balance at end of period</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

*Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.*

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp54.082 dan 71.591, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp54,082 and Rp71,591, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statements of financial position.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Uang jaminan	13.343	11.969	Security deposits
Piutang karyawan	3.557	2.865	Employee receivables
<b>Total</b>	<b>16.900</b>	<b>14.834</b>	<b>Total</b>

**8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

The details of this account are as follows:

**9. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG  
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK  
DIKONSOLIDASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**9. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES  
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY**

The details of this account are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012		
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net
			Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Penyertaan Saham</b>			
<b>a. Metode Ekuitas</b>			
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	8.751
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	15.578
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)
<b>b. Metode Biaya</b>			
2 (dua) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	25	-
Sub-total		19.714	23.864
<b>Uang Muka</b>			
PT Indo Clean Set Cement			13.721
Penyisihan penurunan nilai			(13.721)
Uang muka - neto			-
<b>Total</b>			<b>43.578</b>

**Investments in Shares of Stock**  
a. Equity Method  
PT Cibinong Center Industrial  
Estate  
PT Pama Indo Mining  
PT Indo Clean Set Cement  
  
b. Cost Method  
2 (two) non-consolidated  
Subsidiaries (Note 2b)

**Advances**  
PT Indo Clean Set Cement  
Allowance for impairment loss  
  
Net advances  
  
**Total**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**9. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**9. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penvertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas					a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	5.136	23.160	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	13.308	14.508	PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement
b. Metode Biaya					b. Cost Method
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	38	-	38	3 (three) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)
Sub-total		<u>19.727</u>	<u>17.979</u>	<u>37.706</u>	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.721	PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment loss
Uang muka - neto				-	Net advances
<b>Total</b>				<u><b>37.706</b></u>	<b>Total</b>

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

<u>Entitas Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi, untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	<b>2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	3.615	3.603	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	2.270	1.330	PT Pama Indo Mining
<b>Total</b>	<b>5.885</b>	<b>4.933</b>	<b>Total</b>

**9. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)**

The details of the equity in net earnings of associated companies for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tanggal 10 Agustus 2010, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.048 menjadi Rp36.048. Dengan demikian, penyertaan jangka panjang Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000. Perusahaan menerima pengembalian pengurangan modal tersebut pada bulan Januari 2011.

Based on the shareholders' circular resolution dated August 10, 2010 of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE), which was covered by notarial deed No. 9 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp48,048 to Rp36,048. As a result, the Company's investment in CCIE had been reduced by its proportionate share of Rp6,000. The Company received the refund of the capital reduction in January 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 14 Oktober 2010, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.149 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2009. Dividen kas sebesar Rp1.660 tersebut dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on October 14, 2010, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,149 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2009. The cash dividend amounting to Rp1,660 was paid to the Company in March 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG  
MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK  
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2011, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.887 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2010. Dividen kas sebesar Rp.1.955 tersebut dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Agustus 2012.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 30 September 2012, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	<b>Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012/ Nine Months Ended September 30, 2012</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications</b>	<b>Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Value</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Tanah dan pengembangan tanah	287.285	11.452	9.251	289.486	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	193.925	10.865	987	203.803	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.141.617	101.093	-	3.242.710	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.188.176	288.378	1.598	9.474.956	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	700.299	78.645	13.220	765.724	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	397.294	53.233	1.418	449.109	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	152.059	16.693	271	168.481	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	3.605	-	15.280	Dry docking costs
Sub-total	14.119.922	563.964	26.745	14.657.141	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.474	5.445	-	135.919	Transportation equipment
Sub-total	266.987	5.445	-	272.432	Sub-total

**9. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES  
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY  
(continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on December 23, 2011, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,887 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2010. The dividend amounting to Rp1,955 was paid to the Company in August 2012.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of September 30, 2012, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012/ Nine Months Ended September 30, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset dalam penyelesaian	503.201	428.816	418.375	513.642	Construction in progress
Total Nilai Tercatat	14.890.110	998.225	445.120	15.443.215	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi Kepemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion Direct Ownership</u>
Pengembangan tanah	35.090	1.393	-	36.483	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.160	10	-	3.170	Leasehold improvements
Tambang	33.175	4.295	-	37.470	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.317.156	79.982	-	1.397.138	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.838.752	352.783	597	5.190.938	Machinery and equipment
Kapal	12.818	4.282	-	17.100	Vessels
Alat pengangkutan	502.125	47.434	12.082	537.477	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	294.049	30.071	1.356	322.764	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	119.328	9.596	256	128.668	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	9.453	3.063	-	12.516	Dry docking costs
Sub-total	7.165.106	532.909	14.291	7.683.724	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	41.516	4.618	-	46.134	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	44.372	20.206	-	64.578	Transportation equipment
Sub-total	85.888	24.824	-	110.712	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	7.250.994	557.733	14.291	7.794.436	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	1.052	-	-	1.052	<u>Impairment</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.638.064</b>			<b>7.647.727</b>	<b>Net Book Value</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat Kepemilikan Langsung</u>					<u>Carrying Value Direct Ownership</u>
Tanah dan pengembangan tanah	283.216	4.069	-	287.285	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	183.051	10.874	-	193.925	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.024.004	117.630	17	3.141.617	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.781.821	408.037	1.682	9.188.176	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	692.113	147.181	138.995	700.299	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	350.683	52.824	6.213	397.294	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	139.777	13.770	1.488	152.059	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	-	-	11.675	Dry docking costs
Sub-total	13.513.932	754.385	148.395	14.119.922	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	164.796	-	28.283	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	24.300	130.474	24.300	130.474	Transportation equipment
Sub-total	189.096	130.474	52.583	266.987	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	612.663	456.827	566.289	503.201	Construction in progress
Total Nilai Tercatat	14.315.691	1.341.686	767.267	14.890.110	Total Carrying Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi Kepemilikan Langsung</u>				<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion Direct Ownership</u>
Pengembangan tanah	33.246	1.844	-	35.090
Pengembangan gedung yang disewa	3.146	14	-	3.160
Tambang	29.705	3.470	-	33.175
Bangunan dan prasarana	1.214.111	103.045	-	1.317.156
Mesin dan peralatan	4.418.326	421.840	1.414	4.838.752
Kapal	7.109	5.709	-	12.818
Alat pengangkutan	473.678	75.438	46.991	502.125
Perabot dan peralatan kantor	270.005	30.015	5.971	294.049
Perkakas dan peralatan lainnya	104.931	15.866	1.469	119.328
Biaya pemugaran kapal	4.783	4.670	-	9.453
Sub-total	6.559.040	661.911	55.845	7.165.106
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>				<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	40.203	4.871	3.558	41.516
Alat pengangkutan	13.678	45.773	15.079	44.372
Sub-total	53.881	50.644	18.637	85.888
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	6.612.921	712.555	74.482	7.250.994
<u>Penurunan Nilai</u>	-	1.052	-	1.052
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.702.770</b>			<b>7.638.064</b>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Mesin dalam pemasangan	340.169	334.135	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	22.645	30.269	Buildings and structures under construction
Lain-lain	150.828	138.797	Others
<b>Total</b>	<b>513.642</b>	<b>503.201</b>	<b>Total</b>

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2012:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of September 30, 2012:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	5% - 98%	1 - 36 bulan/months	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	7% - 98%	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures under construction
Lain-lain	5% - 95%	1 - 24 bulan/months	Others



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp4.714 dan Rp26.751 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta Rp3.969 dan Rp28.162 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp557.733 dan Rp664.308.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp287.928 dan US\$2.200 juta pada tanggal 30 September 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2012, kapal BI diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,75 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp4,714 and Rp26,751 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position and Rp3,969 and Rp28,162 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.*

*Depreciation, amortization and depletion charges for the nine months ended September 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp557,733 and Rp664,308, respectively.*

*The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp287,928 and US\$2,200 million as of September 30, 2012. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.*

*As of September 30, 2012, BI's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.75 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat penurunan nilai tambang GTM sebesar Rp1.052. Penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Nilai terpulihkan atas tambang GTM ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui oleh manajemen Kelompok Usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.478 hektar dan 3.384 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.650 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 154 hektar dan 126 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 173 hektar dan 257 hektar. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah masing-masing sebesar Rp92.941 dan Rp84.420, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2011, the Company recognized impairment in value of GTM's quarry amounting to Rp1,052. The impairment loss is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011. The recoverable amount of GTM's quarry has been determined based on value in use calculation using cash flow projections which were approved by the Group's management.*

*Management believes that there was no impairment in the value of other fixed assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011, except as discussed above.*

*As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,478 hectares and 3,384 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,650 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.*

*As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 154 hectares and 126 hectares, respectively. The Group is also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 173 hectares and 257 hectares, respectively. The total expenditures amounting to Rp92,941 and Rp84,420, respectively, incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp35.433 dan Rp11.162, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo beban tanggungan biaya pengurusan legal hak atas tanah yang belum diamortisasi sejumlah Rp7.170 telah direklasifikasi ke nilai tercatat aset tanah per 1 Januari 2012.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi merupakan tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Tanah seluas 5.450 meter persegi ini terletak di Bandung, Jawa Barat.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp8.175, yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp35,433 and Rp11,162, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

*The unamortized balance of deferred charges from obtaining legal rights of land amounting to Rp7,170 was reclassified to the carrying values of land as January 1, 2012.*

**11. INVESTMENT PROPERTY**

*Investment property represents land which is not used for operational activities. This land has an area of 5,450 square meters which is located in Bandung, West Java.*

*The fair value of the investment property as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp8,175, which has been determined based on a property broker's price opinion.*

*Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of September 30, 2012 and December 31, 2011.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related Party (Note 25)</u>
Usaha lainnya			Other business
HC Trading International Inc. Dollar A.S. (US\$2.150.000)	-	<b>19.496</b>	HC Trading International Inc. U.S. dollar (US\$2,150,000)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	265.780	246.450	Rupiah
Dolar A.S. (US\$20.719.663 pada tanggal 30 September 2012 dan US\$21.699.415 pada tanggal 31 Desember 2011)	198.660	196.770	U.S. dollar (US\$20,719,663 as of September 30, 2012 and US\$21,699,415 as of December 31, 2011)
Euro (EUR2.049.721 pada tanggal 30 September 2012 dan EUR2.648.052 pada tanggal 31 Desember 2011)	25.432	31.086	Euro (EUR2,049,721 as of September 30, 2012 and EUR2,648,052 as of December 31, 2011)
Yen Jepang (JP¥16.474.295 pada tanggal 30 September 2012 dan JP¥13.715.576 pada tanggal 31 Desember 2011)	2.037	1.602	Japanese yen (JP¥16,474,295 as of September 30, 2012 and JP¥13,715,576 as of December 31, 2011)
Dolar Singapura (S\$89.486 pada tanggal 30 September 2012 dan S\$140.574 pada tanggal 31 Desember 2011)	700	980	Singapore dollar (S\$89,486 as of September 30, 2012 and S\$140,574 as of December 31, 2011)
Dolar Australia (AUD16.180 pada tanggal 30 September 2012 dan AUD229.487 pada tanggal 31 Desember 2011)	162	2.112	Australia dollar (AUD16,180 as of September 30, 2012 and AUD229,487 as of December 31, 2011)
Mata uang asing lainnya	65	-	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	54.694	81.962	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	10.105	6.724	Rupiah
Usaha lainnya			Other business
Rupiah	1.151	1.647	Rupiah
Dolar A.S. (US\$833.187)	-	7.555	U.S. dollar (US\$833,187)
Yen Jepang (JP¥386.800)	-	45	Japanese yen (JP¥386,800)
<b>Total</b>	<b>558.786</b>	<b>576.933</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur utang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables based on their currency denomination as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Total	
Lancar	166.976	152.926	319.902	Current Overdue: 1 to 30 days 31 to 60 days 61 to 90 days Over 90 days
Jatuh tempo:				
1 sampai 30 hari	91.824	57.562	149.386	
31 sampai 60 hari	24.802	2.349	27.151	
61 sampai 90 hari	3.389	1.713	5.102	
Lebih dari 90 hari	44.739	12.506	57.245	
<b>Total</b>	<b>331.730</b>	<b>227.056</b>	<b>558.786</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2011/ December 31, 2011			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Total	
Lancar	240.758	151.935	392.693	Current Overdue: 1 to 30 days 31 to 60 days 61 to 90 days Over 90 days
Jatuh tempo:				
1 sampai 30 hari	65.086	100.583	165.669	
31 sampai 60 hari	9.259	1.574	10.833	
61 sampai 90 hari	4.490	-	4.490	
Lebih dari 90 hari	17.190	5.554	22.744	
<b>Total</b>	<b>336.783</b>	<b>259.646</b>	<b>596.429</b>	<b>Total</b>

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Pemasok/Suppliers	Barang yang Dipasok/Materials Supplied
PT Adaro Indonesia	Batu bara/Coal
PT Pertamina UPPDN III	Bahan bakar/Fuel
PT Jembayan Muarabara	Batu bara/Coal
PT Masa Jaya Perkasa	Batu bara/Coal
PT Arutmin Indonesia	Batu bara/Coal
Asia Pacific Mining Resources	Batu bara/Coal
PT Politama Pakindo	Kantong semen/Cement bags
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.	Kertas kraft/Kraft paper
Topniche Marine Pte. Ltd.	Gypsum
Mondi Packaging Dynas AB	Kertas kraft/Kraft paper

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Biaya pabrikasi (Catatan 21)	221.513	134.361
Pengangkutan dan transportasi	48.531	56.720
Kontraktor	9.251	40.651
Lain-lain	46.554	38.474
<b>Total</b>	<b>325.849</b>	<b>270.206</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

Manufacturing cost (Note 21)
Delivery and transportation
Contractors
Others
<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

a. Utang Pajak

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pajak penghasilan		
Pasal 21	6.459	318
Pasal 22	3.696	3.200
Pasal 23	2.168	3.063
Pasal 25	109.230	83.801
Pasal 26	135	311
Pasal 29	89.284	59.512
Pajak pertambahan nilai	121.352	96.212
Lain-lain	630	589
<b>Total</b>	<b>332.954</b>	<b>247.006</b>

**14. TAXATION**

a. Taxes Payable

Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Others
<b>Total</b>

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

- b. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.405.747	3.388.191	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(174.400)	(129.564)	<i>Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	37	1.551	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.231.384	3.260.178	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Beda temporer			<i>Add (deduct): Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewaan	90.050	23.381	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Imbalan pensiun dan kesehatan pasca-kerja	26.768	27.280	<i>Retirement and post-retirement healthcare benefits</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	1.521	(2.058)	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Imbalan kerja	(31.649)	(32.392)	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(21.889)	(41.675)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 26m)	(322)	(452)	<i>Payment for recultivation (Note 26m)</i>
Lain-lain	1.683	36.023	<i>Other</i>
	66.162	10.107	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	20.926	19.082	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	14.636	8.440	<i>Public relations</i>
Sumbangan	4.080	3.326	<i>Donations</i>
Lain-lain	2.840	1.925	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(266.277)	(201.421)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(5.885)	(4.933)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	(229.680)	(173.581)	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>4.067.866</b>	<b>3.096.704</b>	<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>

c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

c. The details of corporate income tax expense (benefit) for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	2012	2011	
Kini			Current
Perusahaan	1.016.966	774.176	Company
Entitas Anak	26.899	25.209	Subsidiaries
	<u>1.043.865</u>	<u>799.385</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(16.540)	(2.503)	Company
Entitas Anak	10.609	585	Subsidiaries
	<u>(5.931)</u>	<u>(1.918)</u>	
<b>Neto</b>	<b><u>1.037.934</u></b>	<b><u>797.467</u></b>	<b>Net</b>

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak penghasilan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

d. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan			Company
Non-final	1.016.966	774.176	Non-final
Entitas Anak			Subsidiaries
Non-final	26.361	24.720	Non-final
Final	538	489	Final
Total	<u>1.043.865</u>	<u>799.385</u>	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	930.950	785.285	Company
Entitas Anak	28.746	22.971	Subsidiaries
Total	<u>959.696</u>	<u>808.256</u>	Total
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund)
Perusahaan	86.016	(11.109)	Company
Entitas Anak	212	4.165	Subsidiaries
Entitas Anak	(2.059)	(1.927)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>84.169</u></b>	<b><u>(8.871)</u></b>	<b>Total</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position
Periode berjalan			Current period
Perusahaan	-	11.109	Company
Entitas Anak	2.059	1.927	Subsidiaries
Periode sebelumnya			Prior periods
Entitas Anak	3.109	2.213	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>5.168</u></b>	<b><u>15.249</u></b>	<b>Total</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

- e. The reconciliation between income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.405.747	3.388.191	<i>Income before income tax</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	37	1.551	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(23.582)	(23.237)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	4.382.202	3.366.505	<i>Combined income, net of loss and profit of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.095.550	841.626	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	11.728	9.218	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(68.411)	(52.657)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(1.471)	(1.233)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	538	513	<i>Others</i>
<b>Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>1.037.934</b>	<b>797.467</b>	<b><i>Income tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income</i></b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2012/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2012 Profit and Loss	30 September 2012/ September 30, 2012	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Assets:</b>
Perusahaan				Company
Liabilitas imbalan				Long-term employee
kerja jangka panjang	39.268	6.692	45.960	benefit liabilities
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	5.778	1.380	7.158	benefits liability
Utang sewa pembiayaan	44.086	(2.222)	41.864	Obligations under finance lease
Biaya yang masih				Accrued expenses
harus dibayar	7.664	439	8.103	
Provisi untuk restorasi				Reserve for recultivation
lahan bekas tambang	7.548	(81)	7.467	
Provisi untuk pembongkaran				Provision for dismantling costs
aset tetap	5.357	-	5.357	Allowance for impairment of
Cadangan penurunan nilai				receivables and inventory
piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	356	-	356	obsolescence/losses
Lain-lain	993	(1.527)	(534)	Others
Sub-total	111.050	4.681	115.731	Sub-total
Entitas Anak	33.335	(10.887)	22.448	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>144.385</b>	<b>(6.206)</b>	<b>138.179</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset				Difference in net book value of
tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(682.065)	21.151	(660.914)	fixed assets between tax and
Biaya dibayar dimuka	-	(9.292)	(9.292)	accounting bases
Entitas Anak	(1.208)	278	(930)	Prepaid expenses
Penyesuaian nilai wajar saat				Subsidiaries
akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on
				acquisition of a Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(687.730)</b>	<b>12.137</b>	<b>(675.593)</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto:</b>				<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Entitas Anak	32.442	(10.728)	21.714	Subsidiaries
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:</b>				<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(571.015)	16.540	(554.475)	Company
Entitas Anak	(315)	119	(196)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat				Fair value adjustment on
akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	acquisition of a Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(575.787)</b>	<b>16.659</b>	<b>(559.128)</b>	<b>Total</b>
<b>Manfaat Pajak Tangguhan - Neto</b>		<b>5.931</b>		<b>Net Deferred Tax Benefit</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2011/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2011 Profit and Loss	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Assets:</b>
Perusahaan				Company
Utang sewa pembiayaan	36.228	7.858	44.086	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.401	8.867	39.268	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	5.778	5.778	Short-term employee benefits liability
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.704	(156)	7.548	Reserve for recultivation
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	5.357	-	5.357	Provision for dismantling costs
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	1.043	(687)	356	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Biaya yang masih harus dibayar	-	7.664	7.664	Accrued expenses
Lain-lain	917	76	993	Others
<b>Sub-total</b>	<b>81.650</b>	<b>29.400</b>	<b>111.050</b>	<b>Sub-total</b>
Entitas Anak	25.346	7.989	33.335	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>106.996</b>	<b>37.389</b>	<b>144.385</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(667.494)	(14.571)	(682.065)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Entitas Anak	(1.422)	214	(1.208)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(673.373)</b>	<b>(14.357)</b>	<b>(687.730)</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto:</b>				<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Entitas Anak	<b>24.501</b>	<b>7.941</b>	<b>32.442</b>	Subsidiaries
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:</b>				<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(585.844)	14.829	(571.015)	Company
Entitas Anak	(577)	262	(315)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(590.878)</b>	<b>15.091</b>	<b>(575.787)</b>	<b>Total</b>
<b>Manfaat Pajak Tangguhan - Neto</b>		<b>23.032</b>		<b>Net Deferred Tax Benefit</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Tahun	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Years
2012	29.537	63.545	2012
2013	51.014	47.608	2013
2014	42.852	39.446	2014
2015	22.786	20.075	2015
2016	21.176	18.552	2016
2017	19.788	16.202	2017
2018	17.131	16.202	2018
2019	11.421	10.802	2019
Total	215.705	232.432	Total
Ditambah nilai sisa	2.325	2.325	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	50.573	58.412	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	167.457	176.345	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.956	44.980	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>116.501</b>	<b>131.365</b>	<b>Long-term maturities</b>

**15. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

i. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

i. PT Rabana Gasindo Usama

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee. The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari *tie-in point* yang terletak di *Central Processing Plant* Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 26e).

iii. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp88.875. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325 pada akhir periode sewa.

**15. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

*On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. As compensation, the Company will pay gas transportation fee of natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 26e).*

iii. PT Marfel Power Indonesia

*The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the first commercial operation date.*

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

*In June 2011, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp88,875. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp2,325 at the end of the lease period.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

v. PT Serasi Autoraya

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya untuk penyewaan 6 unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

**16. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat	1.324.015.602	35,97	662.008	Public
<b>Total</b>	<b>3.681.231.699</b>	<b>100,00</b>	<b>1.840.616</b>	<b>Total</b>

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**15. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)**

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (continued)

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without CIMB's prior written consent.

v. PT Serasi Autoraya

In February 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Serasi Autoraya for the lease of 6 units of vehicles. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at the commencement of the perspective lease terms.

**16. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
Agio saham	1.194.236	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250	338.250
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.166.377	1.166.377
<b>Total</b>	<b>2.698.863</b>	<b>2.698.863</b>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium
Other paid-in capital
Difference arising from restructuring transactions among entites under common control
<b>Total</b>

**18. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.078.601 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2011. Pembayaran dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2012.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp968.164 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2010. Sebagian besar dividen kas tersebut telah dibayarkan di tahun 2011.

Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp1.364 dan Rp1.114 pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**18. CASH DIVIDENDS**

Based on the minutes of the shareholders' annual general meeting held on May 8, 2012, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp1,078,601 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2011. The cash dividend was paid in July 2012.

Based on the minutes of the shareholders' annual general meeting held on May 10, 2011, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp968,164 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2010. A major portion of the cash dividend was paid in 2011.

The unclaimed cash dividends amounting to Rp1,364 and Rp1,114 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**19. SALDO LABA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp300.000.

**20. INFORMASI SEGMENT**

**SEGMENT OPERASI**

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates and trass quarries

**19. RETAINED EARNINGS**

*In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of September 30, 2012 amounted to Rp300,000.*

**20. SEGMENT INFORMATION**

**OPERATING SEGMENTS**

*For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.*

*The main activities of each operating segment are as follows:*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**20. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

The Group's operating segment information is as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012/ Nine Months Ended September 30, 2012						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	11.040.857	1.321.662	8.157	-	12.370.676	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	526.251	-	45.511	(571.762)	-	Inter-segment sales
<b>Total Pendapatan</b>	<b>11.567.108</b>	<b>1.321.662</b>	<b>53.668</b>	<b>(571.762)</b>	<b>12.370.676</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Laba (rugi) usaha	4.104.437	48.189	(4.196)	-	4.148.430	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	274.307	247	185	-	274.739	Finance income
Biaya keuangan	(22.900)	(407)	-	-	(23.307)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	5.885	-	-	-	5.885	Equity in net earnings of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(1.025.944)	(12.917)	927	-	(1.037.934)	Income tax benefit (expense) - net
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>					<b>3.367.813</b>	<b>NET INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pengeluaran barang modal	519.139	7.821	35.174	-	562.134	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	542.624	5.410	9.699	-	557.733	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	61.269	3.969	305	-	65.543	Provision for long-term employee benefits
Penurunan nilai piutang	-	409	-	-	409	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	-	-	411	-	411	Provision for inventory obsolescence/losses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**20. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2011/  
Nine Months Ended September 30, 2011

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	8.848.773	928.584	2.196	-	9.779.553	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	455.568	-	52.190	(507.758)	-	Inter-segment sales
<b>Total Pendapatan</b>	<b>9.304.341</b>	<b>928.584</b>	<b>54.386</b>	<b>(507.758)</b>	<b>9.779.553</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Laba usaha	3.163.565	10.141	10.217	(1.551)	3.182.372	Operating income
Pendapatan keuangan	217.633	299	313	-	218.245	Finance income
Biaya keuangan	(14.756)	(2.603)	-	-	(17.359)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	4.933	-	-	-	4.933	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan - neto	(792.017)	(1.874)	(3.576)	-	(797.467)	Income tax expense - net
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>					<b>2.590.724</b>	<b>NET INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pengeluaran barang modal	363.942	10.982	28.168	-	403.092	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	474.566	3.896	4.177	-	482.639	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja	55.392	2.959	231	-	58.582	Provision for employee benefits
Penurunan nilai piutang	-	783	-	-	783	Provision for impairment of receivables

30 September 2012/September 30, 2012

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	20.141.814	680.620	249.770	(571.886)	20.500.318	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	43.578	-	-	-	43.578	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	4.103	15.949	15.402	-	35.454	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
<b>Total Aset</b>	<b>20.189.495</b>	<b>696.569</b>	<b>265.172</b>	<b>(571.886)</b>	<b>20.579.350</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	1.803.442	638.810	125.032	(572.180)	1.995.104	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	554.476	-	4.652	-	559.128	Net deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto</b>	<b>2.357.918</b>	<b>638.810</b>	<b>129.684</b>	<b>(572.180)</b>	<b>2.554.232</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**20. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	17.759.613	544.046	215.992	(452.824)	18.066.827	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	37.706	-	-	-	37.706	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	6.596	29.010	11.192	-	46.798	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
<b>Total Aset</b>	<b>17.803.915</b>	<b>573.056</b>	<b>227.184</b>	<b>(452.824)</b>	<b>18.151.331</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	1.658.337	550.396	83.839	(453.521)	1.839.051	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	571.015	-	4.772	-	575.787	Net deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto</b>	<b>2.229.352</b>	<b>550.396</b>	<b>88.611</b>	<b>(453.521)</b>	<b>2.414.838</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net</b>

**INFORMASI GEOGRAFIS**

**GEOGRAPHICAL INFORMATION**

Informasi geografis Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Group's geographical information as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 is as follows:

	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<b>PENDAPATAN</b> (berdasarkan daerah penjualan)			<b>REVENUES</b> (based on sales area)
Domestik			Domestic
Jawa	9.589.816	7.393.327	Java
Luar Jawa	2.729.073	2.222.931	Outside Java
Ekspor	51.787	163.295	Export
<b>Total</b>	<b>12.370.676</b>	<b>9.779.553</b>	<b>Total</b>
<b>PENGELUARAN BARANG MODAL</b> (berdasarkan lokasi aset)			<b>CAPITAL EXPENDITURES</b> (based on location of assets)
Domestik	562.134	403.092	Domestic
	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	
<b>ASET</b> (berdasarkan lokasi aset)			<b>ASSETS</b> (based on location of assets)
Domestik	20.579.350	18.151.331	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, sedangkan penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 26h).

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 26i).

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	1.418.895	988.169
Upah buruh langsung	534.530	421.281
Bahan bakar dan listrik	2.886.793	2.334.846
Beban pabrikasi	1.185.104	1.013.306
Total Beban Pabrikasi	6.025.322	4.757.602
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	103.279	176.959
Akhir periode	(186.444)	(169.080)
Beban Pokok Produksi	5.942.157	4.765.481
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	83.711	97.640
Pembelian semen	68.806	-
Lain-lain	(1.473)	(2.273)
Akhir periode	(120.990)	(123.592)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	5.972.211	4.737.256
Beban Pengepakan	550.867	441.581
Total Beban Pokok Penjualan	6.523.078	5.178.837
<u>Beban Pokok Jasa Pelayaran</u>	19.314	15.108
<b>Total Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>6.542.392</b>	<b>5.193.945</b>

**20. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. There are no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues for the nine months ended September 30, 2012, while sales of more than 10% of net revenues for the nine months ended September 30, 2011 were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Note 26h).

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related company (Note 26i).

**21. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

<u>Cost of Goods Sold</u>
Raw materials used
Direct labor
Fuel and power
Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost
Work in Process Inventory
At beginning of period
At end of period
Cost of Goods Manufactured
Finished Goods Inventory
At beginning of period
Purchase of cement
Others
At end of period
Cost of Goods Sold before Packing Cost
Packing Cost
Total Cost of Goods Sold
<u>Cost of Services</u>
Shipping
Total Cost of Revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp221.513 dan Rp134.361 pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

**22. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 26j)	1.260.173	993.846
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	52.092	44.115
Penyusutan	39.652	30.239
Iklan dan promosi	33.994	36.354
Sewa	23.238	15.849
Pajak dan perizinan	8.743	8.727
Perbaikan dan pemeliharaan	6.529	1.383
Pengujian dan penelitian	4.303	2.893
Honorarium tenaga ahli	3.277	5.684
Listrik dan air	2.541	1.765
Perjalanan dinas	2.460	672
Asuransi	1.987	1.817
Komunikasi	1.906	1.427
Pengobatan	1.773	1.560
Kantong semen pengganti	1.753	2.045
Lain-lain	4.719	1.952
<b>Total</b>	<b>1.449.140</b>	<b>1.150.328</b>

**21. COST OF REVENUES (continued)**

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp221,513 and Rp134,361 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 13).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues for the nine months ended September 30, 2012 and 2011.

**22. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

Delivery, loading and transportation (Note 26j)
Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Depreciation
Advertising and promotion
Rental
Taxes and licenses
Repairs and maintenance
Research and testing
Professional fees
Electricity and water
Business travel
Insurance
Communication
Medical
Spare bags
Miscellaneous
<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	180.175	155.251	Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Hubungan masyarakat	14.565	9.042	Public relations
Sewa	12.471	11.130	Rental
Perjalanan dan transportasi	9.543	6.794	Travelling and transportation
Honorarium tenaga ahli	9.380	6.353	Professional fees
Pelatihan dan seminar	9.177	5.998	Training and seminars
Penyusutan	7.977	5.873	Depreciation
Pengembangan komunitas	7.090	8.900	Community development
Pengobatan	6.349	4.728	Medical
Perbaikan dan pemeliharaan	4.160	3.485	Repairs and maintenance
Komunikasi	3.710	3.322	Communication
Pajak dan perizinan	3.490	2.643	Taxes and license
Listrik dan air	3.327	1.637	Electricity and water
Jasa manajemen	3.237	-	Management fee
Sumbangan	2.995	2.506	Donations
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.934	1.101	Stationery and office supplies
Pencetakan dan fotokopi	1.402	499	Printing and photocopying
Iklan dan promosi	1.139	974	Advertising and promotions
Biaya rapat	1.198	728	Meeting expenses
Asuransi	981	1.168	Insurance
Lain-lain	4.518	7.592	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b>288.818</b>	<b>239.724</b>	<b>Total</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari liabilitas:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Imbalan kerja jangka pendek	28.633	23.114	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	191.427	163.359	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	15.053	14.544	Post-retirement healthcare benefits
<b>Total</b>	<b>206.480</b>	<b>177.903</b>	<b>Total</b>

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

This account consists of liabilities for:

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp31.498 dan Rp24.010.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp937.594 dan Rp859.590.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca-kerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	
Tingkat diskonto	8,5% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 8.5% in 2012 and 9% in 2011	8,5%-9,5% pada tahun 2012 dan 9%-10% pada tahun 2011/ 8.5%-9.5% in 2012 and 9%-10% in 2012	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	7,5% pada tahun 2012 dan 8% pada tahun 2011/ 7.5% in 2012 and 8% in 2011	7,5%-9% pada tahun 2012 dan 8%-9% pada tahun 2011/ 7.5%-9% in 2012 and 8%-9% in 2011	Wage and salary increase
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	Average employee turnover

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp31,498 and Rp24,010, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Plan assets totaled Rp937,594 and Rp859,590, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Table of mortality
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability

Provisi imbalan kerja untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

The provisions for employee benefits for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
Biaya jasa kini	17.190	19.819	Current service costs
Biaya bunga	27.751	34.480	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui	11.740	13.007	Actuarial loss recognized
Amortisasi biaya jasa lalu	5.959	7.944	Amortization of past service costs
<b>Total beban liabilitas imbalan kerja</b>	<b>62.640</b>	<b>75.250</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan pensiun pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the liability for retirement benefit as of September 30, 2012 and December 31, 2011, 2010, 2009 and 2008 is as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	530.706	428.769	358.960	242.954	190.841	Present value of defined benefit obligation
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(38.307)	(44.265)	(54.269)	(62.598)	(68.099)	Unrecognized balance of non-vested past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(300.972)	(221.145)	(179.691)	(89.254)	(49.549)	Unrecognized actuarial loss
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>191.427</b>	<b>163.359</b>	<b>125.000</b>	<b>91.102</b>	<b>73.193</b>	<b>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi liabilitas untuk imbalan pensiun untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	163.359	125.000	Balance at beginning of period
Provisi selama periode berjalan	62.640	75.250	Provision during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(34.572)	(36.891)	Payments during the period
<b>Saldo akhir periode</b> (disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian)	<b>191.427</b>	<b>163.359</b>	<b>Balance at end of period</b> (presented as part of "Non-current Liabilities - Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position)

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca-kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 8,5% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 8.5% in 2012 and 9% in 2011	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

Movements in the liability for retirement benefits for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 are as follows:

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja (lanjutan)

Provisi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja karyawan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari sebagai berikut:

	<b>2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	<b>2011 (Satu Tahun/ One Year)</b>
Biaya jasa kini	792	727
Biaya bunga	1.454	1.576
Keuntungan aktuarial	-	(218)
Amortisasi biaya jasa lalu	657	778
<b>Imbalan kesehatan pasca-kerja - neto</b>	<b>2.903</b>	<b>2.863</b>

Rekonsiliasi atas liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ Desember 31, 2011</b>	<b>31 Desember 2010/ December 31, 2010</b>	<b>31 Desember 2009/ December 31, 2009</b>	<b>31 Desember 2008/ December 31, 2008</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	27.350	22.230	16.295	14.094	14.156	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(6.724)	(7.381)	(7.422)	(8.200)	(8.978)	<i>Unrecognized balance of non-vested past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.573)	(305)	4.577	6.405	7.019	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>15.053</b>	<b>14.544</b>	<b>13.450</b>	<b>12.299</b>	<b>12.197</b>	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The provision for post-retirement healthcare benefits for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	<b>2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	<b>2011 (Satu Tahun/ One Year)</b>	
Biaya jasa kini	792	727	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.454	1.576	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial	-	(218)	<i>Actuarial gains</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	657	778	<i>Amortization of past service costs</i>
<b>Imbalan kesehatan pasca-kerja - neto</b>	<b>2.903</b>	<b>2.863</b>	<b><i>Net post-retirement healthcare benefits</i></b>

A reconciliation of the liability for post-retirement healthcare benefits as of September 30, 2012 and December 31, 2011, 2010, 2009 and 2008 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas untuk imbalan kesehatan pasca-kerja untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2011 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	14.544	13.450	<i>Balance at beginning of period</i>
Provisi selama periode berjalan	2.903	2.863	<i>Provision during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(2.394)	(1.769)	<i>Payments during the period</i>
<b>Saldo akhir periode</b> (disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian)	<b>15.053</b>	<b>14.544</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b> (presented as part of "Non-current Liabilities - Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat tren beban imbalan kesehatan pasca kerja yang diasumsikan akan menghasilkan beban jasa dan bunga agregat untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pasca kerja pada tanggal 30 September 2012 sebagai berikut:

*The effect of a one percentage point change in assumed post-retirement healthcare benefits trend rate would result in aggregate service and interest costs for the nine months ended September 30, 2012 and in accumulated post-retirement healthcare benefit obligation as of September 30, 2012 as follows:*

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
<b><u>Kenaikan</u></b>		<b><u>Increase</u></b>
Beban jasa dan bunga	240	<i>Service and interest costs</i>
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pasca kerja	245	<i>Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation</i>
<b><u>Penurunan</u></b>		<b><u>Decrease</u></b>
Beban jasa dan bunga	209	<i>Service and interest costs</i>
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pasca kerja	213	<i>Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	5.174	27.891	0,02	0,15	HC Trading International Inc.
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>					<u>Other Current Financial Assets</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.646	3.103	0,01	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	471	2.426	0,01	0,01	PT Pama Indo Mining
Sub-total	2.117	5.529	0,02	0,02	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	1.266	282	0,01	0,01	HeidelbergCement Bangladesh
HeidelbergCement India Limited	228	-	0,01	-	HeidelbergCement India Limited
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,01	0,01	Cementbedrijven
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	789	-	0,01	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
Sub-total	1.513	1.090	0,03	0,03	Sub-total
<b>Total</b>	<b>3.630</b>	<b>6.619</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>Total</b>
<u>Penyertaan Jangka Panjang</u>					<u>Long-term Investments</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	26.775	23.160	0,13	0,13	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	16.778	14.508	0,08	0,08	PT Pama Indo Mining
<b>Total</b>	<b>43.553</b>	<b>37.668</b>	<b>0,21</b>	<b>0,21</b>	<b>Total</b>
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	-	19.496	-	0,81	HC Trading International Inc.
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	11.264	11.796	0,44	0,49	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.156	3.662	0,08	0,15	HeidelbergCement Technology Center GmbH
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	1.826	4.345	0,07	0,16	Cementbedrijven
ENCI B.V.	785	1.152	0,03	0,05	ENCI B.V.
Hanson Australia Corporation	165	94	0,01	0,01	Hanson Australia Corporation
HC Trading International Inc.	40	32	0,01	0,01	HC Trading International Inc.
Sub-total	4.972	9.285	0,20	0,38	Sub-total
<b>Total</b>	<b>16.236</b>	<b>21.081</b>	<b>0,64</b>	<b>0,87</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	51.787	163.295	0,42	1,67	HC Trading International Inc.
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	37.974	28.236	0,58	0,54	PT Pama Indo Mining
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	51.492	2.392	0,79	0,05	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	61	828	0,01	0,02	HeidelbergCement Technology Center GmbH
<b>Total</b>	<b>89.527</b>	<b>31.456</b>	<b>1,38</b>	<b>0,61</b>	<b>Total</b>
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	4.693	1.180	0,32	0,10	HC Trading International Inc.
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	161	118	0,06	0,05	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
Heidelcement Asia Pte. Ltd.	1.467	1.354	0,51	0,56	Heidelcement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	785	805	0,27	0,34	ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	573	-	0,20	-	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Hanson Australia Corporation	68	74	0,02	0,03	Hanson Australia Corporation
Sub-total	2.893	2.233	1,00	0,93	Sub-total
<b>Total</b>	<b>3.054</b>	<b>2.351</b>	<b>1,06</b>	<b>0,98</b>	<b>Total</b>
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	6.322	8.490	10,01	21,66	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	-	429	-	1,09	PT Pama Indo Mining
Sub-total	6.322	8.919	10,01	22,75	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement India Limited	890	613	1,41	1,56	HeidelbergCement India Limited
HeidelbergCement Bangladesh	872	-	1,38	-	HeidelbergCement Bangladesh
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	253	633	0,40	1,62	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement AG	126	41	0,20	0,10	HeidelbergCement AG
Sub-total	2.141	1.287	3,39	3,28	Sub-total
<b>Total</b>	<b>8.463</b>	<b>10.206</b>	<b>13,40</b>	<b>26,03</b>	<b>Total</b>
<u>Biaya keuangan</u>					<u>Finance Cost</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HeidelbergCement AG	-	124	-	0,71	HeidelbergCement AG

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi, biaya pengiriman yang masih harus dibayar dan pembelian kapal/ Sale of finished goods, accrued delivery expense and purchase of vessel
2.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
3.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen, piutang dividen dan penyertaan jangka panjang/ Mining service fee, management fee, dividend receivable and long-term investments
4.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
5.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
6.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
7.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fee and reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fee and reimbursement of travelling expenses
9.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
10.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/ Management fee
11.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
12.	Heidcelment Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/ Management fee
13.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan biaya jaminan/ Professional fee and guarantee fee

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2011, BI, Entitas Anak, setuju untuk membeli kapal MV Heidi dari HC Trading International Inc. dengan nilai kontrak sejumlah US\$4.300.000. Kapal MV Heidi akan digunakan untuk mendukung operasi Perusahaan dalam mendistribusikan semen.

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan masing-masing adalah sebesar Rp29.814 dan Rp29.124 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") units yang meliputi:
  1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
  2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*On December 16, 2011, BI, a Subsidiary, agreed to purchase a vessel named MV Heidi from HC Trading International Inc. for US\$4,300,000. MV Heidi will be used to support the Company's operations in distributing cement.*

*Key management represents the Company's commissioners and directors. Total salaries and other compensation benefits paid amounted to Rp29,814 and Rp29,124 for the nine months ended September 30, 2012 and 2011, respectively, which are all short-term employee benefits.*

*In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.*

*In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.*

*In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:*

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
  1. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
  2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara *arm's length* dan jumlah transaksi dalam satu tahun buku tidak akan melebihi 5% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit.

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp553.880 dan Rp419.725.

- b. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.778.380.

Sehubungan dengan proyek yang sama, pada tanggal 19 Agustus 2010, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Engineering untuk jasa pengerjaan (pekerjaan sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp27.960.

Pada tanggal 30 September 2012, proyek *coal grinding mill* tersebut telah selesai dan direklasifikasi ke akun aset tetap.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

All of the above transactions are conducted on an *arm's length* basis and the total amount of the transactions in any one financial year does not exceed 5% of the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp553,880 and Rp419,725, respectively.

- b. In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR2,778,380.

In connection with the same project, on August 19, 2010, the Company also signed an agreement with PT Krakatau Engineering for the engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp27,960.

As of September 30, 2012, the coal grinding mill project had been completed and reclassified to the fixed assets account.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, Perusahaan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 30 September 2012, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

- d. Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk penyediaan gas alam untuk periode 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012. Pada tanggal 27 Februari 2012, PGN menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2013.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp76.302 dan Rp73.181.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- c. *In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.*

*As of September 30, 2012, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.*

- d. *In January 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid until March 31, 2010. On March 24, 2010, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2010 to March 31, 2012. On February 27, 2012, PGN agreed to extend this agreement until March 31, 2013.*

*The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas.*

*Total purchases of natural gas from PGN for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp76,302 and Rp73,181, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2015.

Total pembelian gas alam dari RGM untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp21.518 dan Rp17.761.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 15.ii).

Kedua perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

- f. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

Total pembelian gas alam dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp88.329 dan Rp71.195.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- e. *The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid until June 1, 2015.*

*Total purchases of natural gas from RGM for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp21,518 and Rp17,761, respectively.*

*In relation to the above agreement, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 15.ii).*

*Both of the agreements above will expire in 2020.*

- f. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.*

*Total purchases of natural gas from Pertamina for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp88,329 and Rp71,195, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- g. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

- g. *The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.*

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing Rp456.809 dan Rp384.036.

*Total electricity purchased under the agreements for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp456,809 and Rp384,036, respectively.*

- h. Pada bulan Mei 2008, DAP melakukan perjanjian distribusi masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana dan PT Cipta Pratama Karyamandiri. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

- h. *In May 2008, DAP entered into distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana and PT Cipta Pratama Karyamandiri. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.*

Pada tanggal 2 Juli 2009, DAP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indo Timur Prima. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk PT Indo Timur Prima sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 2 Juli 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

*On July 2, 2009, DAP entered into a distributorship agreement with PT Indo Timur Prima. Under the agreement, DAP appointed PT Indo Timur Prima to be a non-exclusive distributor to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. The agreement is effective from July 2, 2009 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2010, DAP mengadakan perjanjian distribusi yang baru dengan PT Sumber Abadi Sukses dan PT Citra Baru Mitra Perkasa. Berdasarkan perjanjian, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Juli 2011, DAP dengan masing-masing perusahaan, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Sumber Abadi Sukses dan PT Citra Baru Mitra Perkasa, menandatangani amandemen atas perjanjian distribusi tersebut di atas dan memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 1 Juni 2016.

Pada tanggal yang sama, DAP dengan masing-masing perusahaan, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Samudera Tunggul Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana dan PT Cipta Pratama Karyamandiri, menandatangani amandemen atas perjanjian distribusi tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Agustus 2012, DAP dengan masing-masing perusahaan, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, dan PT Samudera Tunggul Utama, menandatangani amandemen atas perjanjian distribusi tersebut di atas dan memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 1 Agustus 2017.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

*On December 1, 2010, DAP entered into new distributorship agreements with PT Sumber Abadi Sukses and PT Citra Baru Mitra Perkasa. Under the agreements, DAP appointed the companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The agreements are effective from December 1, 2010 to December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five years upon written agreement by both parties.*

*On July 1, 2011, DAP and each of PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Sumber Abadi Sukses and PT Citra Baru Mitra Perkasa, signed the amendment to the distributorship agreements which extended the period of the agreements until June 1, 2016.*

*On the same date, DAP and each of PT Primasindo Cipta Sarana, PT Samudera Tunggul Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana and PT Cipta Pratama Karyamandiri, signed the amendment to the distributorship agreements.*

*On August 31, 2012, DAP and each of PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, and PT Samudera Tunggul Utama, signed the amendment to the distributorship agreements which extended the period of the agreements until August 1, 2017.*

*The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Total penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Total sales by the Company and DAP to these distributors for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	<b>2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.143.990	1.065.460	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana	899.911	652.018	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Royal Inti Mandiri Abadi	815.350	611.780	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Saka Agung Abadi	795.665	600.919	PT Saka Agung Abadi
PT Samudera Tunggal Utama	680.716	577.995	PT Samudera Tunggal Utama
PT Adikarya Maju Bersama	602.253	506.366	PT Adikarya Maju Bersama
PT Nusa Makmur Perdana	589.426	486.715	PT Nusa Makmur Perdana
PT Intimegah Mitra Sejahtera	565.164	626.407	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Kirana Semesta Niaga	544.927	466.185	PT Kirana Semesta Niaga
PT Cipta Pratama Karyamandiri	530.271	406.255	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Citrabaru Mitra Perkasa	469.893	293.078	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Angkasa Indah Mitra	459.572	334.823	PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya	440.210	328.531	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Sumber Abadi Sukses	426.478	292.629	PT Sumber Abadi Sukses
PT Indo Timur Prima	390.419	254.436	PT Indo Timur Prima
<b>Total</b>	<b>9.354.245</b>	<b>7.503.597</b>	<b>Total</b>

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.275.246 dan Rp1.068.358 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,275,246 and Rp1,068,358 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

- i. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 20 dan 25):

- i. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 20 and 25):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
- 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar sekitar US\$0,33 juta dan US\$1,09 juta.

- j. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22), sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp122.448 dan Rp139.525 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- k. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- 5.5% on shipments of the first one million tons per year
- 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

Total sales discounts granted to HCT for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to approximately US\$0.33 million and US\$1.09 million, respectively.

- j. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 22), while the unpaid transportation expenses amounting to Rp122,448 and Rp139,525 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.
- k. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- m. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp29.937 dan Rp30.259 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi untuk restorasi lahan tambang untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Sembilan bulan/ Nine months)	2011 (Satu tahun/ One year)
Saldo awal periode	30.259	30.844
Provisi selama periode berjalan	-	39
Realisasi selama periode berjalan	(322)	(624)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>29.937</b>	<b>30.259</b>

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- i. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.
- m. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation amounting to Rp29,937 and Rp30,259 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the consolidated statements of financial position.

The movements of the provision for recultivation for the nine months ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 are as follows:

Balance at beginning of period  
Provision during the period  
Realization during the period  
Balance at end of period

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca (*Greenhouse Gases (GHG) Reductions*) dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada *Trustee* dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, *Kyoto Protocol* sehubungan dengan diterapkannya *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- n. The Company has an outstanding "*Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement*" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("*Trustee*") of the *Prototype Carbon Fund* (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (*Blended Cement Project*)
- Use of alternative fuels in clinker burning (*Alternative Fuel Project*).

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the *Kyoto Protocol* in accordance with the applicable *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi *Kyoto Protocol* pada bulan Juli 2004.
- *Trustee* telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan *Trustee* dalam Proyek, dan pendapat dari *Trustee* mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman.

Pada tanggal 7 Juli 2011, UNFCCC menerbitkan 93.973 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2005 sampai dengan akhir Oktober 2006. Pada bulan September 2011, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan 93.973 CERs tersebut sebesar US\$363.180 setelah dikurangi biaya persiapan proyek.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:*

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

*The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany.*

*On July 7, 2011, UNFCCC issued 93,973 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2005 up to the end of October 2006. In September 2011, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the 93,973 CERs for US\$363,180, net of the cost incurred for project preparation.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Maret 2012, UNFCCC menerbitkan 239.103 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan November 2006 sampai dengan Juli 2007. Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$1.064.008.

Sementara itu, sampai dengan tanggal 30 September 2012, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Semen Campuran yang dihasilkan selama periode dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008 masih dalam proses, menunggu persetujuan dari UNFCCC.

- o. Pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dimana WIKA setuju untuk membangun jalan akses baru di Citeureup, Jawa Barat, yang menyediakan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perusahaan dengan nilai kontrak sekitar Rp118.194. Pada tanggal 30 September 2012, pekerjaan pembangunan tersebut masih dalam tahap pengerjaan.
- p. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan FLSmidth A/S pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis sehubungan dengan proyek perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup dengan nilai kontrak sebesar EUR11.895.198. Pada tanggal 30 September 2012, proyek tersebut masih dalam tahap pengerjaan awal.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

*On March 23, 2012, UNFCCC issued 239,103 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from November 2006 up to July 2007. In April 2012, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$1,064,008.*

*Meanwhile, as of September 30, 2012, the verification of the volume of CERs for Blended Cement Project for the period from August 2007 up to December 2008 is still in progress, waiting for approval from UNFCCC.*

- o. *On September 5, 2011, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) wherein WIKA agreed to construct a new access road in Citeureup, West Java, that provides direct access from Gunung Putri exit toll gate to the Company's plant for a total contract amount of approximately Rp118,194. As of September 30, 2012, the construction work is still in progress.*
- p. *The Company entered into an agreement with FLSmidth A/S dated August 16, 2011 for the equipment supply and technical services related with PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup for a total contract amount of EUR11,895,198. As of September 30, 2012, the project is still in the initial stage.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- q. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dimana Perusahaan akan disediakan fasilitas dalam bentuk *letter of credit (LC)* (*Sight LC* dan *Usance LC*), *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*, *Bank Guarantee*, dan *Standby LC*. Fasilitas tersebut memiliki batas maksimum sebesar US\$10.000.000.

Fasilitas LC dan SKBDN akan dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dan *spare parts*, sedangkan *Bank Guarantee* dan *Standby LC* digunakan untuk pembayaran kewajiban Perusahaan ke pemasok.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 7 September 2013.

Pada tanggal 30 September 2012, fasilitas yang telah digunakan sebesar US\$2.613.300 untuk fasilitas bank garansi. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

- r. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dengan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta). Fasilitas-fasilitas tersebut berupa:

- Fasilitas A1 berupa *letter of credit (LC)*.
- Fasilitas A2 berupa *Guarantees and Bonds (guarantee)*.
- Fasilitas B berupa *Foreign Exchange Facility*.

Fasilitas A1 dan A2 memiliki batas maksimum sebesar US\$10.000.000 jika dalam mata uang dolar A.S. atau setara US\$9.000.000 jika dalam mata uang selain dolar A.S.

Untuk fasilitas B, batasan yang berlaku akan ditentukan dan diinformasikan kepada Perusahaan oleh bank dari waktu ke waktu.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- q. On August 15, 2012, the Company signed a *trade finance facility agreement* with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), which provides the Company with facility in the form of *letter of credit (LC)* (*LC sight and Usance LC*), *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*, *Bank Guarantee* and *Standby LC*. The facility has a maximum limit of US\$10,000,000.

The LC and SKBDN facility will be used for the purchase of production materials and spare parts, while the Bank Guarantee and Standby LC will be used to repay the Company's obligations to suppliers.

The Facilities will be available until September 7, 2013.

As of September 30, 2012, the facility has been used to the extent of US\$2,613,300 bank guarantee facility. There are no amounts under the facility which are due and unpaid as of September 30, 2012.

- r. The Company has banking facilities with The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch). The facilities include:

- Facility A1 in the form of *letter of credit (LC)*.
- Facility A2 in the form of *Guarantees and Bonds (guarantee)*.
- Facility B in the form of *Foreign Exchange Facility*.

Facilities A1 and A2 have a maximum limit of US\$10,000,000 if they are used in U.S. dollars or the equivalent of US\$ 9,000,000 if they are used in a currency other than the U.S. dollar.

For facility B, the applicable limit will be determined and advised to the Company by the bank from time to time.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak  
Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-  
tanggal 30 September 2012  
dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and  
December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

Fasilitas A digunakan untuk membiayai impor dan pembelian sehubungan dengan kegiatan operasi normal Perusahaan.

*Facilities A will be used for financing the Company's importation and for trade related with the Company's normal activities.*

Fasilitas B digunakan untuk memfasilitasi transaksi valuta asing.

*Facility B is to be used for facilitating foreign exchange transactions.*

Fasilitas-fasilitas ini berjangka waktu maksimal satu tahun.

*Those facilities have a maximum one year tenor.*

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas A adalah sebesar US\$4.755.025. Tidak terdapat fasilitas LC dan guarantee yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

*As of September 30, 2012, the total amount that has been used from facilities A is US\$4,755,025. There are no amounts outstanding under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2012.*

s. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

s. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:*

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit (sight dan usance letter* termasuk SKBDN). Fasilitas ini akan membiayai import yang dilakukan oleh Perusahaan.

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. This facility will be used to support the Company's business activities.*

- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). This facility will be used to finance the Company's import activities.*

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2013.

*The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2013.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)  
and the Nine Months Ended  
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian pemberian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2012.

Pada tanggal 30 September 2012, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar US\$1.015.770 untuk *letter of credit* dan US\$5.381.727 untuk bank garansi. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

t. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$35.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of credit*.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$30.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$30.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

*This agreement has been amended several times. The last amendment was made on August 16, 2012.*

*As of September 30, 2012, the facilities are utilized to the extent of US\$1,015,770 for letter of credit and US\$5,381,727 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2012.*

t. *The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:*

- *Import Letter of Credit facility with maximum limit of US\$35,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance Letter of Credit.*
- *Shipping Guarantees facility with maximum limit of US\$30,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for securing the release of goods purchased under Import Letter of Credit.*
- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$30,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company business activities.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$35.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2013.

Pada tanggal 30 September 2012, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar US\$10.757.662 untuk *letter of credit* dan US\$16.314.317 untuk *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee* yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	8.618.255	6.864.567
Piutang usaha - neto	2.295.807	1.936.416
Aset keuangan lancar lainnya	42.854	40.353
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.900	14.834
<b>Total</b>	<b>10.973.816</b>	<b>8.856.170</b>

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- *Commercial Standby Letter of Credit facility with maximum limits of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. This facility will be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

*The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$35,000,000 at any point in time.*

*The facilities mentioned above are available until January 31, 2013.*

*As of September 30, 2012, the facilities have been utilized to the extent of US\$10,757,662 for letter of credit and US\$16,314,317 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2012.*

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments as of September 30, 2012 and December 31, 2011:*

	<b>Financial Assets</b>
	<i>Loans and receivables</i>
	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<i>Trade receivables - net</i>
	<i>Other current financial assets</i>
	<i>Other non-current financial assets</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang dan pinjaman		
Utang usaha	558.786	596.429
Utang lain-lain	270.824	239.839
Uang jaminan pelanggan	51.257	55.023
Biaya masih harus dibayar	325.849	270.206
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.633	23.114
Utang sewa pembiayaan	167.457	176.345
<b>Total</b>	<b>1.402.806</b>	<b>1.360.956</b>

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

<b>Financial Liabilities</b>
<i>Loans and borrowings</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Customers' deposits</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Short-term employee benefits liability</i>
<i>Obligations under finance lease</i>
<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi *arm's length*, bukan karena penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Piutang karyawan (bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya) dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

*Employee receivables (part of other non-current financial assets) are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.*

- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**A. MANAJEMEN RISIKO**

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**A. RISK MANAGEMENT**

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current financial assets, trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:*

**Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.*

**Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a different currency from the Group's functional currency.*

*As of September 30, 2012, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign currency risk (continued)**

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Pihak-pihak berelasi	US\$	675.824	6.480	Related parties
Pihak ketiga	US\$	69.694.316	668.229	Third parties
	EUR	1.366.824	16.959	
	S\$	1.393	11	
	JP¥	2.249.069	278	
<b>Total</b>			<b>691.957</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Pihak-pihak berelasi	US\$	555.132	5.322	Related parties
	EUR	405.634	5.033	
	AUD	16.418	165	
Pihak ketiga	US\$	35.268.423	338.154	Third parties
	EUR	2.150.898	26.687	
	JP¥	16.474.295	2.037	
	S\$	92.887	727	
	AUD	16.180	162	
<b>Total</b>			<b>378.287</b>	<b>Total</b>
<b>Aset neto</b>			<b>313.670</b>	<b>Net assets</b>

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar A.S. terhadap rupiah, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, maka pendapatan komprehensif bersih Kelompok Usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 akan menjadi:

	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage</b>	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</b>	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	16.562 (16.562)	U.S. dollar - Rupiah

**Risiko harga komoditas**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar exchange rate against the rupiah, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the nine months ended September 30, 2012 will be:

**Commodity price risk**

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.*

*To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customers' deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.*

*To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012.

	<b>Maximum Exposure - Bruto/Gross <sup>(1)</sup></b>	<b>Maximum Exposure - Neto/Net <sup>(2)</sup></b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>		
Kas dan setara kas	8.618.255	8.618.255
Piutang usaha	2.295.807	1.954.593
Aset keuangan lancar lainnya	42.854	42.854
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.900	16.900
<b>Total</b>	<b>10.973.816</b>	<b>10.632.602</b>

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

**Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks for the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2012.

	<b>Maximum Exposure - Bruto/Gross <sup>(1)</sup></b>	<b>Maximum Exposure - Neto/Net <sup>(2)</sup></b>
<b>Loans and receivables:</b>		
Cash and cash equivalents	8.618.255	8.618.255
Trade receivables	2.295.807	1.954.593
Other current financial assets	42.854	42.854
Other non-current financial assets	16.900	16.900
<b>Total</b>	<b>10.973.816</b>	<b>10.632.602</b>

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2012/Carrying value as of September 30, 2012	
Utang usaha	558.786	-	-	-	558.786	Trade payables
Utang lain-lain	270.824	-	-	-	270.824	Other payables
Uang jaminan pelanggan	51.257	-	-	-	51.257	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	325.849	-	-	-	325.849	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.633	-	-	-	28.633	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	50.956	54.011	32.631	29.859	167.457	Obligations under finance lease
<b>Total</b>	<b>1.286.305</b>	<b>54.011</b>	<b>32.631</b>	<b>29.859</b>	<b>1.402.806</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Utang usaha	596.429	-	-	-	596.429	Trade payables
Utang lain-lain	239.839	-	-	-	239.839	Other payables
Uang jaminan pelanggan	55.023	-	-	-	55.023	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	270.206	-	-	-	270.206	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.114	-	-	-	23.114	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	44.980	79.324	14.096	37.945	176.345	Obligations under finance lease
<b>Total</b>	<b>1.229.591</b>	<b>79.324</b>	<b>14.096</b>	<b>37.945</b>	<b>1.360.956</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp8.618.255. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of September 30, 2012, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp8,618,255. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**B. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**B. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**29. KONDISI EKONOMI**

Operasi Kelompok Usaha mungkin akan terpengaruh oleh pelemahan kondisi keuangan global apabila hal ini terus berlangsung dan berkepanjangan di tahun-tahun mendatang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti situasi politik, stabilitas nasional, kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Kelompok Usaha.

**29. ECONOMIC CONDITIONS**

The operations of the Group may be affected by the weakening global financial condition if it continues and sustains in years to come. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as political situation, national stability, fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Group.

**30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**30. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities for the nine months ended September 30, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Addition to fixed assets credited to:</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	8.683	10	688	<i>Trade and other payables</i>
Persediaan - suku cadang	29.818		-	<i>Inventories - spareparts</i>
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	5.445	10	98.066	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**31. REKLASIFIKASI AKUN**

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah direklasifikasi untuk memungkinkan daya banding akun-akun tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2012:

**31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Following are the accounts in the consolidated statement of financial position of the Group as of December 31, 2011 which have been reclassified to allow their comparison with the accounts in the consolidated statement of financial position of the Group as of September 30, 2012:

<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Direklasifikasikan ke Akun/As Reclassified</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Alasan/Reason</b>
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi/Other Receivables - Related Parties	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets	6.619	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2012/Reclassification to conform with the 2012 presentation
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/Other Receivables - Third Parties	Aset Keuangan Lancar lainnya/Other Current Financial Assets	33.734	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2012/Reclassification to conform with the 2012 presentation
Aset Tidak Lancar Lainnya/Other Non-current Assets	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Other Non-current Financial Assets	14.834	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2012/Reclassification to conform with the 2012 presentation
Aset Tidak Lancar Lainnya/Other Non-current Assets	Properti Investasi/Investment Property	3.700	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2012/Reclassification to conform with the 2012 presentation
Biaya Masih Harus Dibayar/Accrued Expenses	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/Short-term Employee Benefits Liability	23.114	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2012/Reclassification to conform with the 2012 presentation
Agio Saham Lainnya/Other Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	338.250	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2012/Reclassification to conform with the 2012 presentation

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and the Nine Months Ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited) (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Direklasifikasikan ke Akun/As Reclassified</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Alasan/Reason</b>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	1.166.377	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2012/ <i>Reclassification to conform with the 2012 presentation</i>